

PENYULUHAN PENINGKATAN PEMAHAMAN ANGGOTA KUD MINARASA DALAM BERKOPERASI DI PANGANDARAN

Iwan Mulyana
Universitas Koperasi Indonesia
iwanmulyana@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan merupakan aktivitas yang diadakan oleh pengurus KUD Minarasa untuk memberikan motivasi kepada karyawannya serta memberikan pemahaman berkoperasi kepada anggota. Tujuan kegiatan ini yaitu Meningkatkan kinerja karyawan koperasi dan meningkatkan partisipasi semua anggota sebagai pemilik dan sebagai pelanggan sehingga dapat memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan koperasi melalui unit-unit usaha yang ada. Metode penyuluhan yang dilakukan di KUD Minarasa ini melalui pemberian materi oleh Universitas Koperasi Indonesia (Ikopin University) dan dilanjutkan dengan diskusi untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi oleh karyawan dan anggota koperasi. Materi yang diberikan kepada karyawan adalah motivasi kerja sedangkan untuk anggota koperasi adalah partisipasi anggota dalam berkoperasi. Kegiatan penyuluhan ini dijadikan sebagai dasar untuk memberikan pemahaman kepada para anggota dalam berkoperasi dan karyawan koperasi dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci : Motivasi , Partisipasi anggota.

I. PENDAHULUAN

Ikopin University sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjalankan Tridharma perguruan tinggi sesuai visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma perguruan tinggi dikoordinasi oleh LPPM Ikopin University. Divisi ini memberikan fasilitator kepada seluruh dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan khususnya ke koperasi yang meminta atau yang mengusulkan secara mandiri maupun yang didukung oleh instansi dinas koperasi. Pada tanggal 20 Februari tahun 2022 KUD Minarasa Batu Karas Pangandaran mengajukan permintaan kepada LPPM Ikopin University untuk memberikan penyuluhan kepada karyawan dan anggota koperasi. LPPM memiliki tenaga-tenaga ahli

di bidang perkoperasian yaitu dosen-dosen Ikopin University.

II. METODE

Program kegiatan penyuluhan ini diberikan oleh tiga orang penyuluh dan saya sebagai penulis jurnal ini bagian dari tim penyuluh Ikopin University. Waktu penyuluhannya dilakukan pada hari Minggu tanggal 20 Februari 2022 tepatnya dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 14.00 WIB. Jumlah penyuluh sebanyak tiga orang sesuai dengan anggaran yang ditetapkan LPPM Ikopin University.

Metode Penyuluhan ini dengan memberikan materi-materi yang diperlukan sesuai dengan topik yang ditetapkan oleh Pengurus KUD Minarasa yaitu:

1. Motivasi yang meliputi :
 - a. Konsep dasar motivasi
 - b. Motivasi bersifat positif
 - c. Pandangan motivasi dalam organisasi
 - d. Motivasi insentif
2. Pemahaman Anggota Berkoperasi
 - a. Konsep dasar hak dan kewajiban anggota koperasi
 - b. Partisipasi anggota
 - c. Manfaat berkoperasi

Semua materi tersebut disampaikan secara terurai, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan memberikan solusi pada setiap permasalahan yang ditanyakan oleh karyawan dan anggota KUD Minarasa Batu Karas Pangandaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan pada KUD Minarasa Batu Karas ini diberi topik oleh Pengurus KUD tersebut, "Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Serta Pemahaman Berkoperasi Kepada Anggota KUD Minarasa." Sebelum penyuluh memberikan materi kepada peserta binaan, penyuluh melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan saling memperkenalkan diri dan berbagi pengalaman yang terkait motivasi dan pemahaman berkoperasi mengkondisikan kehangatan dengan peserta agar terjalin rasa percaya dan rasa kekeluargaan dan kebersamaan sehingga anggota KUD dapat mengungkapkan semua permasalahan yang dihadapi koperasi. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebosanan dan perasaan peserta terhadap materi penyuluhan yang disampaikan.



Gambar 1.
Spanduk Tema/Topik Penyuluhan



Gambar 2.
Sesi Pengkondisian/Pengenalan Dengan Anggota Koperasi

Setelah itu barulah kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi motivasi dari Moekijat (2002:5) dan motivasi kerja dari Hamzah B. Uno (2017:72) yang intinya motivasi itu hal yang dapat mendorong seseorang sehingga melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Sedangkan menurut Robbins dalam Hasibuan (1999) motivasi itu dorongan jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motivasi sebagai penggerak manusia untuk berbuat dan bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Cahyono (2012) juga menyebutkan motivasi itu pendorong pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan. Dan teori-teori yang digunakan dari Abraham Maslow (teori 5 kebutuhan), Teori David McClelland, Teori X dan Y.

Materi lainnya tentang pemahaman anggota dalam berkoperasi melalui pemberian bagaimana berpartisipasi pada koperasi baik

sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Partisipasi anggota menggunakan konsep dari Ropke (2012,39) yang intinya dengan partisipasi anggota koperasi dapat mencapai kinerja yang lebih besar. Dengan demikian anggota harus turut serta dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh koperasi. Artinya anggota akan menentukan maju mundurnya koperasi. Sedangkan konsep dari Anoraga (2003,111) jika anggota yang berpartisipasi sedikit maka koperasi akan menjadi buruk. Sedangkan konsep Alfred Hannel (2005,78) Anggota mempunyai peran ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pelanggan. Peran tersebut akan menunjukkan bentuk partisipasi yang berbeda dan sangat penting untuk kemajuan koperasi.



Gambar 3.
Penyampaian Materi oleh Tim Penyuluh

Sesi selanjutnya setelah penyampaian materi yaitu diskusi terkait hal-hal yang dipertanyakan oleh anggota. Dan

memberikan solusi kepada anggota yang bertanya.



Gambar 4.
Sesi Diskusi

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembinaan terhadap anggota KUD melalui penyuluhan yang dilakukan oleh pihak yang berkompeten di bidangnya dengan materi motivasi kepada karyawan dan materi partisipasi anggota dalam berkoperasi akan mendorong para anggota paham terhadap tugas dan kewajiban mereka dalam berkoperasi. Penyuluhan Pemahaman berkoperasi kepada anggota secara rutin perlu terus dilakukan agar anggota semakin banyak yang berpartisipasi. Penyuluh harus dilakukan oleh pihak yang berkompeten dari Ikopin University.

BIBLIOGRAFI

Andriani, S., Kesumawati, N. and Kristiawan, M. (2018) 'The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), pp. 19–29.

Hamzah B.Uno (2017) 'Teori Motivasi Dan Pengukurannya', Jakarta PT Bumi Aksara.69–95.

Moekijat (2002) 'Dasar-Dasar Motivasi', Bandung CV Pionir Jaya.

Nisa, W. I. (2018) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2 (2), p. 155. doi: 10.24252/idaarah.v2i2.6533.

Yuli Eprianti (2017) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Yadika lubuk linggau', *Menara Ekonomi*, III(5), pp. 68–78.

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Alfred Hanel. (1988) *Organisasi Koperasi, Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi Dan Kebijakan*

- Pengembangan Di Negara-Negara Berkembang.* Unpad Bandung.
- Hasibuan, Melayu Sp. 2012. *Manajemen SDM.* Edisi Revisi, cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi aksara.
- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mohammad Hatta (1954). "*Beberapa pasal Ekonomi jilid 1 Djalan ke Ekonomi dan Koperasi*". Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.
- Ramudi Arifin.2013.*Koperasi Sebagai Perusahaan.* Jatinangor: IKOPIN PRESS
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sukamdiyo.1996. *Manajemen Koperasi.* Jakarta Erlangga

